

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Kasihan

1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Kasihan

SMP Muhammadiyah Kasihan terletak di wilayah kampung Senggotan, Kecamatan Tirtonirmolo, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Tepatnya di jalan Ringroad Selatan. Kalau dilihat secara geografis SMP Muhammadiyah Kasihan memiliki batas-batas diantaranya :¹Dari arah sebelah timur berbatasan langsung dengan Dusun Donkelan, arah selatan berbatasan dengan ringroad, sebelah barat berbatasan dengan jalan Bugisan, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Senggotan. Dilihat dari lokasi dan tempatnya, SMP Muhammadiyah Kasihan terletak di tengah-tengah perkampungan sehingga mudah untuk dijangkau oleh siswa maupun masyarakat. SMP Muhammadiyah Kasihan tidak terlalu jauh dengan jalan raya sehingga para siswa tidak kesulitan ketika berangkat ataupun pulang sekolah, dikarenakan kendaraan umum yang melintasi wilayah persekolahan sangat banyak. Dengan demikian lokasi SMP Muhammadiyah Kasihan terletak pada daerah yang strategis. Dengan keberadaan lokasi yang strategis inilah SMP Muhammadiyah tidak begitu banyak kesulitan dalam menghadapi berbagai masalah dalam dunia pendidikan, ditambah

¹Dokumentasi SMP Muhammadiyah Kasihan, dikutip pada tanggal 10 November 2017.

lagi bantuan dari masyarakat yang cukup besar, dan berkecimpung dalam kegiatan sekolah.

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Kasihan, tidak bisa terlepas dari peran Muhammadiyah dan masyarakat. Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwahnya melalui jalur pendidikan. Sejak awal berdirinya SMP Muhammadiyah Kasihan tidak terlepas dari peran Muhammadiyah yang konsisten dalam membangun dan mengembangkan dunia pendidikan yang islami dan modern, yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan, sehingga dengan membangun pendidikan yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan inilah yang akan melahirkan generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan berkepribadian, sekaligus generasi muda yang mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan yang dibangun oleh Muhammadiyah.

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Kasihan

Adapun Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebagai berikut :

a. Visi.

Sebagai sekolah atau lembaga Rahmatan Lil'alamini yang mempunyai komitmen pada kesempurnaan atau keunggulan agar menghasilkan produk serta layanan yang bermutu bagi siswa dan masyarakat.

b. Misi.

- a) Meningkatkan suasana religius yang islami disemua komponen lembaga pendidikan.
- b) meningkatkan kemampuan dan penalaran anak didik.
- c) menciptakan fasilitas atau saran dan prasarana yang dapat melejitkan potensi siswa dalam proses belajar.
- d) serta menjadikan kehidupan siswa lebih bermakna sehingga potensi diri mereka dapat berkembang secara optimal.
- e) Dan menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kesempatan siswa untuk belajar dan berkembang selaras dengan kebutuhan.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah Kasihan.

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebagai berikut :

Tabel I :Daftar Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah Kasihan

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1	Eni Sri Lestari S. Pd.I	Kep. Sek	PNS
2	Muhammad Rifa'i S. Pd.I	Wakil. Kepsek	PNS
3	Riyanto S. Pd.I	Guru Kelas	GT (Guru Tetap)
4	Rusli Irwanto S. Pd.I	Guru Kelas	GTY
5	Indri Tri Surayanta S.Pd	Guru Kelas	GTY
6	Budi Setiawati S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
7	Hari Tenang S.Pd	Guru Kelas	GTY

8	Supriyanti S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
9	Nur Rois S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
10	Nurhayati Dwiningsih	Guru Kelas	GTY
11	Ifnu Sabidin S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
12	Yudha Prihadi	Guru Kelas	GTY
13	Abdullah Hakim	Staff	PT(Pegawai Tetap)
14	Ahmadyo Leksono	Staff	PT
15	Amini amanatun	Staff	PT
16	RR. Indah Setianyngsih	Staff	PT
17	Mugilah	Staff	PT
18	Sudarmini	Staff	PT
19	Sutiyah	Staff	PT

Table II:Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Kasihan:

No	Uraian	Jumlah yang ada	Kondisi	Keterangan
1	Siswa Laki-laki	238	-	Kelas 7,8,9
2	Siswa Perempuan	132	-	Kelas 7,8,9
3	Kurikulum	K-13	-	-
4	Rombel :			
	Robbel 7	122	-	Kelas 7(1)
	Rombel 8	125	-	Kelas 8(1)
	Rombel 9	123	-	Kelas 9(1)

5	Ruang kelas	8	Baik	Lantai Rapi
6	perpustakaan	1	Baik	Lantai Rapi
7	Laboratorium	1	Baik	Lantai Rapi
	Akreditasi	-	-	B
	Rombongan belajar	12	-	-
	penyelenggaraan	Pagi/6 hari	-	-
	Luas Halaman	3,000 M	Baik	-
	Sumber Listrik	-	Baik	-
	Daya Listrik	-	Baik	-
	Akses Internet	-	Baik	-

B. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

Pengertian proses pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar supaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar bisa belajar secara baik.

Proses Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebagai langkah awal guru, dalam meletakkan pondasi agama kepada siswa untuk mempersiapkan generasi yang mempunyai dasar agama yang kuat. Dengan demikian maka setelah mereka menginjak dewasa akan lebih arif dan bijak dalam menentukan langkah dan keputusan, karena pendidikan agama adalah jiwa spritualitas manusia yang lahir dari pendidikan. Untuk itu adalah kewajiban orang tua dan guru untuk menanamkan budi pekerti yang agung dan keimanan yang kuat yang berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah. Dan pada saat mereka duduk di bangku SMP adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an, sehingga ketika mereka menginjak usia dewasa mereka tidak kehilangan petunjuk dalam menjalani kehidupan dikeluarga maupun ditengah masyarakat. Proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebuah kegiatan dalam rangka membina dan mendidik siswa agar mereka memiliki sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi keluarga dan masyarakat. Selain diajarkan tentang membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ini pun guru mengajarkan tentang pendidikan Akhlak, sehingga siswa bukan saja mampu membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi mereka mereka dibekali dan diajarkan tentang bagaimana siswa berakhlakul karimah dan berperilaku yang baik.

1. Hasil yang sudah di capai dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

a. Siswa rajin berwudhu.

Diantara hasil yang sudah dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah ialah siswa sangat rajin berwudhu ketika hendak mengerjakan sholat, karena selain diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, guru pun sering mengajarkan kepada siswa tentang tata cara berwudu, siswa yang sering mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an akan terlihat sangat Nampak berbeda dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Pada saat melaksanakan sholat mereka tidak perlu lagi disuruh oleh guru untuk berwudhu, akan tetapi mereka sudah mempunyai kemauan dan inisiatif sendiri ketika hendak mengambil air wudhu. Dan mereka sangat disiplin dalam menjaga kebersihan ketika mereka hendak melaksanakan sholat.

b. Siswa memakai pakaian yang rapi.

Siswa yang sering mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sangat disiplin dalam berpakaian, apalagi pada saat pelaksanaan upacara bendera dan ketika hendak masuk didalam kelas mereka terlebih dahulu memperhatikan kerapian pakaian setiap kali siswa mau masuk kelas, akan tetapi dalam satu kelas itu, tidak semua siswa yang mau memperhatikan kerapian pakaian, namun sebagian siswa saja

c. Membaca Do'a sebelum belajar.

Selama saya melakukan penelitian. Peneliti memperhatikan didalam kelas, ketika pembelajaran dimulai, siswa yang tidak lupa membaca do'a sebelum belajar adalah kebanyakan siswa yang sering mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dan ini adalah dampak dari rajinnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, karena didalam kegiatan tersebut guru membiasakan siswa untuk membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan demikian siswa akan terbiasa melakukan doa sebelum belajar, karena guru membiasakan mereka sebelum memulai kegiatan maka harus diawali dengan doa.

d. Bersalaman dengan Guru.

Setiap pagi sebelum masuk didalam kelas siswa bersalaman terlebih dahulu sama guru, akan tetapi tidak semua siswa, ketika mereka mau masuk kelas mereka semuanya bersalam sama guru, tetapi hanya sebagian saja yang mau melakukan hal demikian, dan yang saya perhatikan siswa yang bersalam sama guru itu adalah mereka yang rajin mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Ini adalah bentuk keberhasilan dari suatu program tersebut sehingga dari pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Hal ini seperti yang telah di kemukakan oleh guru pengajar Al-Qur'an

Muhammad Rifai'i yang saya kutip dari hasil wawancara berikut ini :

“Kami dari pihak sekolah sangat merasa bangga dengan adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini, sehingga ada suatu perubahan dari diri siswa, mulai dari mereka rajin menjaga wudhu, berpakaian yang rapi, membaca doa sebelum belajar, dan bersalaman dengan guru sebelum mereka masuk didalam kelas, inilah yang diharapkan oleh orang tua maupun dari pihak sekolah, danhal demikianlah yang selalu kami ajarkan kepada para siswa sehingga mereka akan terbiasa dan mempraktekkan apa yang telah kami ajarkan”.

2. Tujuan diadakan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

Hakekat dari pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar, yang didalamnya ada proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat menimbulkan perubahan baik perilaku maupun sikap individu. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an memberikan dampak yang sangat besar dalam merubah akhlak dan perilaku siswa.

Menurut Imam al-Ghazali, akhlak pada prinsipnya dapat diubah dan diperbaiki, karena jiwa manusia diciptakan sempurna atau lebih tepatnya dalam proses menjadi sempurna.

Salah satu masalah kita pada saat ini yang paling dominan adalah kurangnya keteladanan. Sangat banyak orang yang berpendidikan tinggi di berbagai universitas tetapi jarang yang mempunyai akhlak yang baik.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik dibidang IPTEK maupun di bidang Keagamaan. Begitu juga halnya dengan Pembelajaran Al-Qura'an di SMP Muhammadiyah Kasihan. Dengan kegiatan ini maka akan dapat melahirkan generasi Qur'ani dan generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar. Hal ini seperti yang telah di jelaskan oleh Guru pengajar Al-Qur'an Muhamad Rifa'i yang telah dikutip dari hasil wawancara berikut :

Tujuan diadakan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Kasihan adalah untukmelahirkan generasi-generasi Al-Qur'an sehingga kami dari pihak sekolah merasa bangga kepada orang tua siswa karena telah berhasil mengajar dan memperkenalkan Al-Quran kepada para siswa, sehingga mereka mampu mempraktekkan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

3. Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebagai berikut :

a. Metode Iqra.

Metode iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan

fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif dan lebih bersifat individual.

Penggunaan metode iqra digunakan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan jelas, dengan demikian mereka diharuskan memulai belajar mengaji dengan menggunakan iqra terlebih dahulu, kemudian setelah mereka lancar membaca iqra, maka mereka tidak lagi menggunakan iqra akan tetapi mereka diharuskan menggunakan Al-Qur'an biasa karena mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an sendiri. Hal ini seperti yang telah di kemukakan oleh guru pengajar Al-Qur'an yang saya kutib dari hasil wawancara berikut :

''sistem pengajaran pada pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SMP Muhammadiyah ini, tidak semuanya siswa disamakan, karena diantaranya ada yang sudah bisa baca Al-Qur'an sendiri dan ada juga yang belum bisa sama sekali baca, oleh karena itulah bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sendiri kami mengharuskan untuk menggunakan iqra terlebih dahulu, setelah mereka lancar membaca baru kemudian mereka tidak lagi memakai iqra ketika belajar''.

Metode iqra adalah salah satu metode yang tepat untuk digunakan, karena sangat mudah diikuti oleh siswa, dan semakin banyak lembaga-lembaga kegiatan Al-Qur'an yang menggunakan metode iqra sebagai langkah awal untuk mengajarkan siswa terhadap Al-Qur'an.

b. Metode Tilawati.

Metode tilawah adalah cara membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

Penggunaan metode tilawah ini, diterapkan bagi para siswa yang bacaan Al-Qur'an nya sudah lancar, dan tidak mempunyai kesalahan lagi dalam segi bacaan maupun tajwidnya. Hal ini juga dikemukakan oleh guru pengajar Al-Qur'an yang peneliti dapat dari hasil wawancara berikut :

'Baigiyang belum lancar atau belum bisa membaca sendiri Al-Qur'an maka, kami dari guru-guru akan mengajar siswa dengan menggunakan iqra terlebih dahulu, sedangkan siswa yang sudah lancar bacaan Al-Qur'an nya dan sudah tidak ada kesalahan lagi dalam hal bacaan maupun tajwidnya maka, kami dari guru pengajar melanjutkan lagi ke metode tilawah, dengan demikian siswa akan lebih lengkap dalam membaca Al-Qur'an''.

Metode tilawah adalah suatu metode yang memang diterapkan bagi siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode tilawah sangat bagus untuk diajarkan karena siswa dapat terkontrol semua oleh guru secara individual. Dan metode tilawah adalah salah satu metode belajar Al-Qur'an yang sudah sesuai dengan kaidah dan aturan, dengan menggunakan metode tilawah semua murid

mendapatkan waktu yang sama dalam kegiatan belajar-mengajar.

C. Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Kasihan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai pengertian efek, atau hasil yang sudah dicapai. Jadi efektifitas adalah keaktifan atau kesesuaian dalam suatu kegiatan dan mencapai sasaran yang di tuju.

Efektifitas dapat dijadikan barometer dalam sebuah kegiatan, karena untuk mengukur daripada sebuah keberhasilan suatu program pembelajaran. Dengan melihat efektifitas dari suatu program maka, dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu program tersebut. Apa yang sudah dicapai oleh guru dan pihak ssekolah dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini adalah siswa memiliki prestasi bacaan Al-Qur'an yang sangat bagus sehingga akan terlihat keberhasilan dan efektifitas dari program tersebut. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah kasihan ini, begitu banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri siswa, mulai dari bacaan Al-Qur'an siswa yang sudah lancar dan ditambah lagi dengan pendidikan akhlak yang diajarkan secara bersamaan oleh guru terhadap siswa.

Salah satu aspek yang bisa dilihat dari efektifnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an unutup meningkatkan akhlak Siswa SMP

Muhammadiyah kasihan adalah dengan melihat tujuan atau target yang telah ditetapkan. Selain itu juga efektifnya dari suatu program juga dipengaruhi oleh bagaimana program tersebut dilaksanakan, baik pada saat berlangsungnya proses KBM nya maupun di luar daripada kegiatan. Efektif atau tidaknya sebuah kegiatan tergantung kepada yang mengadakan kegiatan tersebut. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Guru pengajar Al-Qur'an Muhammad Rifai'i yang saya kutib dari hasil wawancara berikut ini :

“Selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Kasihan ini, pelaksanaan kegiatannya tidak selamanya berjalan sesuai yang di harapkan oleh pihak sekolah, akan tetapi kami sebagai pihak yang mengadakan kegiatan ini, akan berusaha agar kegiatan ini berjalan terus secara efektif dan efisien, sehingga dalam kegiatan tersebut akan tercipta siswa yang berwawasan luas tentang Al-Qur'an. karena tujuan awal kegiatan ini adalah untuk untuk menciptakan siswa yang pintar dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an”.

Suatu program bisa dikatakan efektif atau tidak, apabila pelaksanaan program tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, demi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah ini adalah sebuah langkah awala guru dalam mempersiapkan generasi muda yang mempunyai wawasan Al-Qur'an yang luas, sehingga dalam kegiatan tersebut bisa dikatakan efektif karena sudah banyak siswa yang bisa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an secara sendiri tanpa perlu di bimbing oleh seorang guru.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an.

1. Faktor pendukung.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi dua :

a. Faktor eksternal.

1) Faktor keluarga.

Dukungan dari keluarga sangat besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa, karena dukungan orang tua dapat memberikan motivasi dan semangat terhadap anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Hal ini peneliti temukan dalam hasil wawancara peneliti:

“Selain dari dukungan pihak sekolah, yang paling besar sekali pengaruhnya adalah dukungan dari orang tua, Sebab dukungan dari orang tua sangat penting, karena dari pihak sekolah tidak bisa sepenuhnya mengawasi dan mengajarkan siswa tentang membaca Al-Qur'an, maka dari itu dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam manumbuhkan semangat siswa ketika mengikuti proses Kegiatan”.

2) Institusi.

Peranan institusi atau sekolah sangat penting mengingat usia siswa SMP merupakan usia dimana mereka sedang giat-giatnya mencari dan menggali ilmu, dengan demikian sekolah memegang peranan penting dalam membentuk pendidikan

keagamaan, khususnya mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada para siswa. Hal ini seperti yang terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan pihak sekolah :

“Kami dari pihak sekolah sangat bertanggung jawab terhadap siswa dalam memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada Mereka, karena memang target kita setelah mereka lulus dari sekolah ini, siswa wajib bisa membaca Al-Qur'an”.

3) Lingkungan.

Faktor lingkungan sangat berpengaruh bagi siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, baik lingkungan sekolah, keluarga, teman, maupun lingkungan masyarakat, hal ini seperti yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara berikut :

“Lingkungan sangat mendukung sekali terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, baik lingkungan sekolah, keluarga, teman dan masyarakat, karena dengan adanya pengaruh dari lingkungan siswa akan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dan factor lingkungan sekolah tentunya berperan besar dalam menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan, karena mereka termotivasi melihat, baik teman, guru, yang rajin dalam mengikuti kegiatan”.

b. Faktor internal.

Faktor yang paling dominan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an adalah faktor internal. Faktor internal yaitu keinginan yang muncul dalam diri siswa, ketika ingin mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, sebab kalau tidak ada keinginan dari siswa, maka akan mengalami hambatan bagi guru

dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, meskipun diajarkan secara berulang-ulang tetap saja mereka tidak akan memahami apa yang sedang diajarkan oleh guru.

2. Faktor penghambat.

Diantara faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini seperti yang peneliti dapat dari hasil wawancara berikut :

- a. Masih banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga akan menjadi hambatan dalam proses kegiatan.
- b. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Dikarenakan kurangnya strategi pengajaran sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Kurangnya guru yang ahli di bidang Al-Qur'an. Sehingga dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- d. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan, karena dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan, sehingga siswa tidak mampu menguasai dan mengingat apa yang sudah diajarkan.
- e. Kurangnya sarana dan prasarana, sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan. Karena sarana dan prasana sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan, dimana ketika suatu media itu tidak ada pasti pembelajaran tidak berjalan seperti yang diharapkan. Sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Kasihan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an masih belum memadai, hal ini karena minimnya dana yang disisihkan untuk kegiatan

pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan dari pihak sekolah tidak memperkenankan memungut biaya sedikitpun dari orang tua siswa.

Hal ini peneliti temukan dari hasil wawancara berikut :

“pembelian Buku iqra’ dan perlengkapan lainnya yang terlalu mahal, sehingga kami dari pihak sekolah juga tidak mau membebankan kepada siswa, karena orang tua mereka kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu, sehingga pihak sekolah tidak mau meminta biaya sedikitpun dari orang tua siswa”.

Sarana dan prasana sangat penting dalam pelaksanaan sebuah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, sebab sarana dan prasarana sendiri akan membantu dalam terlaksananya kegiatan secara efektif dan efisien. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam sebuah kegiatan pembelajaran, baik itu pembelajaran Al-Qur'an maupun pembelajaran yang lainnya, para guru maupun siswa akan mempermudah dan membantu dalam proses kegiatan, karena tidak semua peserta didik yang mempunyai tingkat pemahaman yang bagus sehingga dengan adanya sarana dan prasarana akan membantu peserta didik khususnya yang mempunyai kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .